

**KAJIAN BENTUK, FUNGSI, SIMBOL DAN MAKNA  
DALAM TATA RIAS DAN BUSANA TARI BEDAYA RIMBE  
DI KERATON KANOMAN CIREBON**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan Seni Konsentrasi Pendidikan Seni Tari



Oleh

**Kholik Muslim Falah  
NIM 2208276**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SENI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2024**

**KAJIAN BENTUK, FUNGSI, SIMBOL DAN MAKNA  
DALAM TATA RIAS DAN BUSANA TARI BEDAYA RIMBE  
DI KERATON KANOMAN CIREBON**

**Oleh**

Kholik Muslim Falah

**Universitas Pendidikan Indonesia, 2024**

**Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Seni, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

**© Kholik Muslim Falah, Universitas Pendidikan Indonesia**

**2024**

**Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, di foto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis**

## LEMBAR PENGESAHAN

Kholik Muslim Falah  
2208276

KAJIAN BENTUK, FUNGSI, SIMBOL DAN MAKNA DALAM  
TATA RIAS BUSANA TARI BEDHAYA RIMBE DI KERATON  
KANOMAN CIREBON

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Trianti Nugraheni, M.Si.  
NIP. 197303161997022001

Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum.  
NIP. 195212051986112001

Penguji

Penguji



Prof. Juju Masunah, M.Hum., P.hD.  
NIP.196305171990032001

Dr. Tri Karvono, M.Sn.  
NIP. 196611071994021001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Seni



Prof. Juju Masunah, M.Hum., P.hD.  
NIP.196305171990032001

## **SURAT PERNYATAAN**

*Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul KAJIAN BENTUK, FUNGSI, SIMBOL DAN MAKNA DALAM TATA RIAS BUSANA TARI BEDAYA RIMBE DI KERATON KANOMAN CIREBON adalah benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian saya ini.*

Penulis,

Kholik Muslim Falah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin peneliti panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan karunia, hidayah, serta izin-Nya. Penulis menyadari bahwa dengan adanya nasihat, petunjuk, bimbingan serta dorongan dari pihak lain, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan sebagai mestinya. Untuk itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Trianti Nugraheni, M.Si. selaku dosen pembimbing I serta dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis, serta meluangkan waktunya selama proses bimbingan.
2. Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen., M.Hum, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberikan banyak masukan dan saran guna menyempurnakan penelitian ini.
3. Seluruh dosen dan staf program studi pendidikan seni sekolah pasca sarjana yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
4. Ratu raja arimbi M.Hum. selaku narasumber yang sangat berkompeten dalam memberikan informasi dan data data terkait tata rias dan busana tari Bedaya rimbe.
5. Elang mamat selaku lurah seni keraton kanoman yang telah memberikan data data informasi mengenai tari Bedaya rimbe
6. Ratu Nuraeni selaku penari sepuh dan cucunya ratu riana selaku penari anom Bedaya Rimbe yang membantu dalam mensukseskan penelitian ini
7. Kedua orang tua saya Ibu Ela Nurlaela dan Bapa Anang Juhan yang senantiasa mendoakan serta memberi support dalam hal apapun.
8. Rivaldi Indra Hapidzin, M.Pd. yang selalu memberikan masukan dan selalu membimbing dalam proses penulisan tesis
9. Hana dan bible yang selalu menemani dan memberikan support dalam menulis tesis ini

10. Atul, caca, ofa, mput dan keluarga falah make up wedding galeri yang telah membantu dalam proses penelitian
11. Teman teman pascasarjana Pendidikan seni Angkatan 2021 yang selalu memberikan informasi dan saling memberikan sufort
12. Ka Caesar kakak sekaligus teman untuk sharing mengenai rias dan busana tari

Semua hal tak berarti apapun tanpa adanya doa, dukungan, dan dorongan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tesis ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan memberikan kemudahan yang berlipat kepada semua pihak-pihak yang sudah membantu penulis.

Bandung, Juli 2024  
Penulis,

Kholik Muslim Falah  
NIM. 2208276

## ABSTRAK

Seni pertunjukan di Indonesia bisa diidentikkan dengan kegiatan seremonial yang kaya akan makna dan simbolisme. Salah satunya sebagai warisan budaya di Jawa Barat yang bentuk pertunjukan dilakukan secara seremonial adalah Tari Bedaya Rimbe. Tari Bedaya Rimbe di Keraton Kanoman Cirebon memerlukan pemahaman mendalam mengenai elemen-elemen tata rias dan busana yang digunakan dalam setiap pertunjukannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk, fungsi, teknik, dan makna dalam tata rias busana Tari Bedaya Rimbe di Keraton Kanoman Cirebon menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Penelitian menemukan bahwa busana yang dikenakan oleh penari Tari Bedaya Rimbe bersumber dari busana pengantin putri gaya Cirebon kebesaran dengan riasan wajah, mata, hidung, pipi, bibir, dan kening yang memiliki makna simbolik. Fungsi tata rias mencakup aspek praktis, estetis, dan simbolis. Riasan memperbaiki kekurangan wajah dan tahan lama selama pertunjukan, memperbaiki dan menonjolkan keanggunan wajah penari, serta mengandung nilai spiritual dan budaya keraton. Simbol dan atribut tata rias busana membentuk sikap dan perilaku penari, mencerminkan nilai-nilai luhur keraton. Tata rias dan busana ini mengajarkan penari menjaga sikap sopan dan anggun, baik di dalam maupun di luar pertunjukan, serta menginternalisasi nilai-nilai keraton dalam kehidupan sehari-hari. Tari ini menjadi media penghormatan dan pelestarian budaya yang kaya makna, memperkuat identitas budaya dan moral penari sebagai bagian dari Keraton Kanoman Cirebon.

**Kata Kunci:** Rias, Busana, Bedaya Rimbe, Fungsi, Simbol, Makna

## **ABSTRACT**

Performing arts in Indonesia can be identified with ceremonial activities that are rich in meaning and symbolism. One such cultural heritage in West Java, performed ceremonially, is the Bedaya Rimbe dance. The Bedaya Rimbe dance at the Kanoman Palace in Cirebon requires a deep understanding of the makeup and costume elements used in each performance. This research aims to analyze the form, function, symbols, and meanings in the makeup and costumes of the Bedaya Rimbe dance at the Kanoman Palace in Cirebon using a qualitative approach with interview, observation, and documentation study techniques. The study found that the costumes worn by the Bedaya Rimbe dancers are derived from the grand bridal costumes of the Cirebon style, with facial, eye, nose, cheek, lip, and forehead makeup that holds symbolic meaning. The functions of makeup include practical, aesthetic, and symbolic aspects. The makeup corrects facial imperfections and is long-lasting during performances, enhances and highlights the dancers' facial elegance, and contains the spiritual and cultural values of the palace. The symbols and attributes of the makeup and costumes shape the dancers' attitudes and behavior, reflecting the noble values of the palace. This makeup and costume teach dancers to maintain a polite and graceful demeanor both inside and outside performances, as well as to internalize the palace's values in daily life. This dance serves as a medium for honoring and preserving a culture rich in meaning, strengthening the cultural and moral identity of the dancers as part of the Kanoman Palace in Cirebon.

Keywords: Makeup, Costume, Bedaya Rimbe, Function, Symbol, Meaning



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat/signifikansi Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoretis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
1.5 Struktur/Organisasi Penulisan .....	10
BAB II .....	11
KAJIAN PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Etnokoreologi .....	11
2.1.3 Ikonografi .....	12
2.1.4 Semiotika Pertunjukan.....	15
2.1.5 Folklore .....	19
2.1.6 Magis .....	20
2.1.7 Sosiologi Seni .....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	23
2.3 Kerangka berpikir .....	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN .....	32

3.1 Desain Penelitian .....	32
3.2 Partisipan Penelitian.....	33
3.3 Lokasi Penelitian .....	34
3.4 Instrumen Penelitian.....	34
3.5 Prosedur penelitian .....	37
3.6 Teknik Pengumpulan data .....	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Temuan Penelitian .....	44
4.1.1 Bentuk Tata Rias Dan Busana Tari Bedaya Rimbe di Keraton Kanoman Cirebon.....	44
4.1.2 Fungsi dalam Tata Rias Busana Tari Bedaya Rimbe di Keraton Kanoman Cirebon.....	99
4.1.3 Simbol dan Makna dalam Tata Rias Busana Tari Bedaya Rimbe di Keraton Kanoman Cirebon.....	113
4.2 Pembahasan.....	145
4.2.1 Analisis Bentuk Tata Rias Dan Busana Tari Bedaya Rimbe di Keraton Kanoman Cirebon.....	145
4.2.2 Analisis Fungsi dalam Tata Rias Busana Tari Bedaya Rimbe di Keraton Kanoman Cirebon.....	148
4.2.3 Analisis Simbol dan Makna dalam Tata Rias Busana Tari Bedaya Rimbe di Keraton Kanoman Cirebon.....	150
<b>BAB V.....</b>	<b>156</b>
<b>SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>156</b>
5.1 Simpulan .....	156
5.2 Implikasi .....	158
5.3 Rekomendasi.....	159
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>161</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kontribusi Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3. 1 Pedoman wawancara.....	34
Tabel 3. 2 Pedoman Observasi.....	36
Tabel 3. 3 pedoman dokumentasi.....	37
Tabel 4. 1 Bentuk Rias Tari Bedaya Rimbe.....	53
Tabel 4. 2 Nama sesajen.....	64
Tabel 4. 3 Proses merias.....	72
Tabel 4. 4 Busana Bedaya Rimbe .....	83
Tabel 4. 5 Langkah-langkah menggunakan Busana .....	91
Tabel 4. 6 Langkah-langkah menggunakan aksesoris.....	94
Tabel 4. 7 Fungsi dalam Rias Bedaya Rimbe .....	101
Tabel 4. 8 Fungsi dalam busana Bedaya Rimbe .....	104
Tabel 4. 9 Simbol dan makna dalam Rias.....	123
Tabel 4. 10 Simbol dan makna dalam Busana .....	129

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	30
-----------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Halaman depan Keraton Kanoman .....	45
Gambar 4. 2 Jinem .....	47
Gambar 4. 3 Bentuk Rias tampak depan.....	52
Gambar 4. 4 Bentuk rias tampak samping .....	52
Gambar 4. 5 Rias Full .....	53
Gambar 4. 6 Bentuk alis.....	54
Gambar 4. 7 Rias bagian mata .....	55
Gambar 4. 8 Rias bagian hidung.....	55
Gambar 4. 9 Rias area pipi.....	56
Gambar 4. 10 warna lipstik .....	56
Gambar 4. 11 Rias area kening .....	57
Gambar 4. 12 Sesajen.....	64
Gambar 4. 13 Bakakak Ayam .....	64
Gambar 4. 14 Kain jarik motif .....	65
Gambar 4. 15 Dawegan 2 buah.....	65
Gambar 4. 16 Tumpeng.....	65
Gambar 4. 17 Bunga Sedap malam.....	66
Gambar 4. 18 Bunga Melati .....	66
Gambar 4. 19 Padi.....	66
Gambar 4. 20 Kopi pahit dan kopi manis .....	67
Gambar 4. 21 Sepasang lilin .....	67
Gambar 4. 22 Bungan enam warna .....	67
Gambar 4. 23 Dupa melati tiga buah .....	68
Gambar 4. 24 Daun sirih .....	68
Gambar 4. 25 Daun sirih .....	70
Gambar 4. 26 Bangsal Keputren .....	72
Gambar 4. 27 <i>Skin preparation</i> .....	73
Gambar 4. 28 Pengaplikasian alas bedak/ <i>foundation</i> .....	73
Gambar 4. 29 Membuat <i>highlight</i> wajah.....	74
Gambar 4. 30 <i>Contouring</i> dan <i>shading</i> .....	74
Gambar 4. 31 Pemakaian <i>cream</i> perona pipi .....	74
Gambar 4. 32 Pemakaian bedak tabur.....	75
Gambar 4. 33 Pemakaian bedak padat .....	75
Gambar 4. 34 Membuat alis .....	76
Gambar 4. 35 Pengaplikasian <i>eyeshadow</i> (perona mata).....	76
Gambar 4. 36 Dekoratif mata dengan penambahan bulu mata palsu.....	76
Gambar 4. 37 <i>Contour</i> dan <i>shading powder</i> .....	77
Gambar 4. 38 Pemakaian perona pipi .....	77
Gambar 4. 39 Lipstik.....	77
Gambar 4. 40 Hasil tata rias Tari Bedaya Rimbe.....	77
Gambar 4. 41 Full tutorial make up tata rias Tari Bedaya Rimbe .....	78
Gambar 4. 42 Busana Bedaya Rimbe .....	81
Gambar 4. 43 Busana Tampak depan dan belakang .....	82
Gambar 4. 44 Busana tampak samping.....	83
Gambar 4. 45 <i>Giwang</i> .....	83
Gambar 4. 46 Lilin .....	84

Gambar 4. 47 Panah .....	84
Gambar 4. 48 Kemben .....	84
Gambar 4. 49 Lidah.....	85
Gambar 4. 50 Sabuk.....	85
Gambar 4. 51 Ombyok.....	85
Gambar 4. 52 Kain jarik batik tulis.....	85
Gambar 4. 53 Soder.....	86
Gambar 4. 54 Stagen lilit .....	86
Gambar 4. 55 Melati sumpingan.....	86
Gambar 4. 56 Melati rambang .....	86
Gambar 4. 57 Melati Omyok .....	87
Gambar 4. 58 Pinti bondu roll.....	87
Gambar 4. 59 Andong .....	87
Gambar 4. 60 Gelang Kano.....	87
Gambar 4. 61 Mahkota suri.....	88
Gambar 4. 62 Jarot asem.....	88
Gambar 4. 63 Sobrah.....	88
Gambar 4. 64 Kembang alas .....	88
Gambar 4. 65 Klat Bahu.....	89
Gambar 4. 66 Memasang Kain Jarik.....	91
Gambar 4. 67 Menggunakan kemben/apok .....	91
Gambar 4. 68 Memasang kewer/tutup rasa.....	91
Gambar 4. 69 Memasang sampur dan sabuk .....	92
Gambar 4. 70 Memasang ombyok Teratai.....	92
Gambar 4. 71 Menata rambut .....	92
Gambar 4. 72 Full tutorial memasang kostum.....	93
Gambar 4. 73 Memasang ombyok melati .....	94
Gambar 4. 74 Memasang bondu roll pinti .....	94
Gambar 4. 75 Memasang mahkota aba-aba suri alit.....	94
Gambar 4. 76 Memasang rambang/ tutup sanggul.....	95
Gambar 4. 77 Memasang sumping melati.....	95
Gambar 4. 78 Memasang jarot asem.....	95
Gambar 4. 79 Memasang melati andong.....	96
Gambar 4. 80 Memasang kembang alas .....	96
Gambar 4. 81 Memasang tumbal sirih .....	96
Gambar 4. 82 Memasang giwang.....	97
Gambar 4. 83 Memasang kilat bahu .....	97
Gambar 4. 84 Memasang gelang tangan.....	97
Gambar 4. 85 Full memasang aksesoris Tari Bedaya Rimbe .....	98
Gambar 4. 86 Full Video tutorial dan wawancara .....	99
Gambar 4. 87.....	101
Gambar 4. 88 Bentuk alis.....	102
Gambar 4. 89 Rias area mata .....	102
Gambar 4. 90 Rias area hidung.....	103
Gambar 4. 91 Rias area pipi.....	103
Gambar 4. 92 Rias area bibir.....	104
Gambar 4. 93 Rias area kening .....	104
Gambar 4. 94 Giwang .....	105

Gambar 4. 95 Lilin .....	105
Gambar 4. 96 Panah .....	105
Gambar 4. 97 Kemben/Apok .....	105
Gambar 4. 98 Lidah.....	105
Gambar 4. 99 Sabuk.....	106
Gambar 4. 100 Ombyok.....	106
Gambar 4. 101 Kain Jarik .....	106
Gambar 4. 102 Soder.....	106
Gambar 4. 103 Stagen lilit .....	106
Gambar 4. 104 Melati sumpingan.....	107
Gambar 4. 105 Melati rambang .....	107
Gambar 4. 106 Melati omyok .....	107
Gambar 4. 107 Pinti bondu roll.....	107
Gambar 4. 108 Andong .....	108
Gambar 4. 109 Gelang keleno.....	108
Gambar 4. 110 Mahkota suri alit .....	108
Gambar 4. 111 Jarot asem.....	108
Gambar 4. 112 Sobrah.....	109
Gambar 4. 113 Kembang alas .....	109
Gambar 4. 114 Kelat bahu .....	109
Gambar 4. 115 Bakakak.....	114
Gambar 4. 116 Kain jarik.....	114
Gambar 4. 117 Kelapa.....	115
Gambar 4. 118 Tumpeng.....	116
Gambar 4. 119 Bunga sedap malam .....	116
Gambar 4. 120 Padi.....	117
Gambar 4. 121 Kopi.....	118
Gambar 4. 122 Lilin .....	118
Gambar 4. 123 Bunga 6 Warna.....	119
Gambar 4. 124 Dupa melati .....	119
Gambar 4. 125 Sirih tumbal .....	120
Gambar 4. 126 Bentuk rias pada area wajah/ <i>contouring</i> dan <i>complexion</i> .....	124
Gambar 4. 127 Bentuk alis.....	125
Gambar 4. 128 bentuk rias pada area mata .....	126
Gambar 4. 129 bentuk rias pada area pipi.....	127
Gambar 4. 130 bentuk rias pada area bibir .....	128
Gambar 4. 131 bentuk rias pada area kening.....	128
Gambar 4. 132 Giwang .....	129
Gambar 4. 133 Lilin .....	130
Gambar 4. 134 Panah .....	130
Gambar 4. 135 Kemben / apok .....	131
Gambar 4. 136 lidah.....	132
Gambar 4. 137 Sabuk.....	133
Gambar 4. 138 Ombyok.....	134
Gambar 4. 139 Kain jarik motif kangkungan.....	135
Gambar 4. 140 Soder.....	136
Gambar 4. 141 Stagen lilit .....	136
Gambar 4. 142 Melati sumpingan.....	137

Gambar 4. 143 Melati rambang .....	138
Gambar 4. 144 Melati omyok .....	139
Gambar 4. 145 Pinti bondu roll.....	139
Gambar 4. 146 Andong .....	139
Gambar 4. 147 Gelang keleno.....	140
Gambar 4. 148 Mahkota suri alit .....	140
Gambar 4. 149 Jarot asem.....	140
Gambar 4. 150 Sobrah.....	141
Gambar 4. 151 Kembang alas .....	142
Gambar 4. 152 Kelat bahu .....	142



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, G., Vidiadara, P., Ismawati, R., & Kes, M. (2017). MODIFIKASI TATA RIAS WAJAH PANGGUNG PENARI PADA TARI BEDAYA KETAWANG DITINJAU DARI UNSUR TRADISIONAL. In *Edisi Yudisium Periode Juni* (Vol. 06).
- Barthes, R. (1985). *L'Aventure Sémiologique*. Editions du Seuil.
- Bialystok, E., Majumder, S., & Martin, M. M. (2003). Developing phonological awareness: Is there a bilingual advantage? In *Applied Psycholinguistics* (Vol. 24, Issue 1, pp. 27–44). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/S014271640300002X>
- Brown, H., Isaac, T., Timler, K., Newman, V., Cranmer, A., & Cranmer, D. (2021). Amxsame'su sa'Nawalakw (the supernatural spirit wraps around us): impacts of Kwakwaka'wakw regalia making on identity, wellness and belonging in Yalis, British Columbia. *AlterNative: An International Journal of Indigenous Peoples*, 17(4), 491-503.
- Couto, N., & Indrayuda, I. (2013). *Pengantar Sosiologi Seni*.
- Danandjaja, J. (2003). *Folklor Amerika*. Jakarta (ID): PT. Pusaka Utama Grafiti.
- Danandjaja, J., Rahimi, R. R., & Safrizar. (2003). *Folklor Amerika: cermin multikultural yang manunggal*. Pustaka Utama Grafiti.
- Debora Sudarmono, L., Kunci-Ikonografi, K., & Marabunta, gedung. (2014). *K Kajian Ikonografi pada Gedung Marabunta di Semarang* (Vol. 2, Issue 2).
- Endraswara, S. (2009). *Metodologi penelitian folklor*. Media Pressindo.
- Endraswara, S., & Hum, M. (2013). *Folklor Nusantara*. Yogyakarta: Ombak.
- Fauzan, L. A. (2023). Semiotic Analysis of KORPRI Batik Design “Bhumi, Nusa, Sagara”. *Arkus*, 9(1), 298-307.
- Alex, S. (2002). *Analisis Teks Media Suatu Analisis Untuk Analisis Wacana, Semiotik, dan Analisis Framing*. Rosdakarya.

- Fauzi, N. B., & Rahmawati, F. E. (2018). IKONOGRAFI SEBAGAI LANGKAH KERJA KREATIF CIPTA SASTRA ANAK DARI RELIEF CANDI. *Hasta Wiyata*, 1(1), 15–21. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2018.001.01.02>
- Haryati. (2013). *EKSISTENSI MEDIA LOKAL DI ERA KONVERGENSI*.
- Hasan Shadily, Magis dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990), Hlm. 27-28
- Hermansyah, Ilmu Gaib di Kalimantan Barat, (Jakarta: KPG Kepustakaan Populer Gramedia, 2010), Hlm. 38-39
- Jumantri, M. C., & Nugraheni, T. (2020). Pengkajian Gaya Busana Tari Jaipongan Karya Sang Maestro. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.24114/gondang.v4i1.16324>
- Kurniati, F. (2019). *PENDEKATAN INTERTEKSTUAL PADA TARI JAIPONGAN WANGSIT UNTUK PENGUATAN KOMPETENSI KEPENARIAN DI SANGGAR DAPUR SENI FITRIA CIMAHI*.
- Maquet, J. 1971. Introduction to Aesthetics Antropology. Massachusetts : Addison - Wesley
- Marinis, Marco De. 1993. The Semiotics of Performance. Terj. Aine O’Healy. Bloomington dan Indianapolis : Indiana University Press, 1993.
- Mohajan, H. (2018). Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects. *Journal of Economic Development Environment and People*. <https://doi.org/10.26458/jedep.v7i1.571>
- Moleong, L. (2010). J.(2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- NARAWATI, T. (2002). Pengaruh budaya'priyayi'dan tari Jawa terhadap perkembangan tari Sunda (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Narawati, T. (2013). Etnokoreologi : Pengkajian Tari Etnis & Kegunaannya. *Isla-2*, 70–74.
- Narawati, T. (2021). *Etnokoreologi: teori dan praktik dalam pendidikan*. UPI Press.

- Narawati, Tati, 2002. *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*. Bandung : P4ST UPI
- Narawati, Tati, 2008. “Citra Perempuan dalam Seni Pertunjukan Sunda” dalam *Sejarah Sebuah*
- Nurdiyana, T., & Indriyani, P. D. (2023). *Etnokoreologi: Kajian Melalui Antropologi dan Seni Tari*. Jejak Pustaka.
- Panofsky, E., & Drechsel, B. (1970). *Meaning in the visual arts*. Penguin Books Harmondsworth.
- Pradana, C. S., & Setyastama, R. (2018). Pendidikan Tata Krama dan Sopan Santun dalam Pertunjukan Tari Klasik Gaya Yogyakarta di Bangsal Srimanganti Keraton Yogyakarta. *Jurnal Gama Societa*, 1(1), 53. <https://doi.org/10.22146/jgs.3404>
- Rasimin, R. (2022). *Sosiologi Seni Kacamata Lain Memahami Praktik Sosial Kesenian*. CV. Pena Persada.
- Rosidin, D. N., & Syafaah, A. (2016). *Keragaman Budaya Cirebon: Survey atas empat Entitas Budaya Cirebon*.S
- Royce, Anya Peterson. 1980. *the Anthropology of Dance*. Bloomington dan London : Indiana University Press.
- Sari, R. C. (2019). Kajian Sosiologi Tari Kebug di Masyarakat Desa Pengandonan Kota Pagar Alam. *Jurnal Sitakara*, 4(2), 30–44.
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*.
- Soedarsono. 2000. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. Bandung : P4ST UPI. Octolongere, Jimmy Andin, 2012. ” Nilai Kepemimpinan dalam tari Kenyah Mandau pada Masyarakat Suku Dayak di Kalimantan Tengah”. Tesis S2 pada Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana UPI.
- Syefriani, S. (2023). Kajian Sosiologi Tari Losuong Di Desa Ranah Sungkai Batu Besurat Kecamatan XIII Koto Kampar Riau. *KOBA*, 10(1), 1–9.
- Syefriani, S. (2023). Kajian Sosiologi Tari Losuong Di Desa Ranah Sungkai Batu Besurat Kecamatan XIII Koto Kampar Riau. *KOBA*, 10(1), 1–9.

- ULFA, S. F. (2016). Loro-loroning Atunggil Sajrone Antologi Geguritanlintang Inglangit Wengi (nyurasa Aspek Filosofis Lan Panggunane Basa). *JOB (Jurnal Online Baradha)*, 3(3).
- Van Leeuwen, T. (2007). Legitimation in discourse and communication. *Discourse*
- Wangsa, W., & Narawati, T. (2019). *Bedaya Rimbe Dance in Keraton Kanoman Cirebon West Java, Indonesia*.